

## Kegiatan *Fun English* untuk Meningkatkan Kosakata Siswa

Andi Anisa<sup>1</sup>, Harmilawati<sup>2</sup>, Sabaruddin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Ahmad Dahlan

email : [anisah28@gmail.com](mailto:anisah28@gmail.com)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

### Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk memperkenalkan pembelajaran kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini atau anak-anak di SDN 227 Balang. Metode pengajaran yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu melalui metode *Fun English* dimana pengajaran bahasa Inggris untuk anak-anak dengan konsep pembelajaran bahasa Inggris yang menyenangkan. Didalamnya terdapat kegiatan pembelajaran menggunakan song dan games. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta didik sudah mulai merasa fun (senang) dalam belajar bahasa Inggris serta perbendaharaan dan pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa meningkat dibandingkan dengan awal pertemuan. Walau masih ada kesalahan, namun mereka sudah mulai percaya diri dan tidak merasa malu.

**Kata Kunci:** Kegiatan, Kosakata, *Fun English*

### Abstract

The purpose of this community service activity is to introduce English vocabulary learning to early childhood or children at SDN 227 Balang. The teaching method used in this activity is through the *Fun English* method which teaches English to children with a fun English learning concept. It includes learning activities using songs and games. The results of this activity showed that the students had started to have fun learning English and their vocabulary and understanding of English vocabulary had increased compared to the beginning of the meeting. Even though there are still mistakes, they have started to be confident and don't feel ashamed.

**Keywords:** Activities, Vocabulary, *Fun English*

## 1. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah cara untuk berkomunikasi dengan orang lain baik secara lisan maupun tulisan. Tujuan dari komunikasi adalah untuk mengetahui dan menyampaikan berita, pikiran dan perasaan serta meningkatkan ilmu pengetahuan, budaya teknologi dengan menggunakan bahasa Inggris (Christina Maya Iriana Sari, 2019). Dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan bahasa Inggris, akan mempunyai peluang untuk mengakses dunia informasi dan teknologi. Oleh sebab itu, mengapa sangat penting untuk belajar bahasa Inggris sejak usia dini (Prayatni, 2019).

Bahasa Inggris juga merupakan salah satu bahasa Internasional atau "*Lingua Franca*" yang berarti bahwa bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa pengantar di dunia (Simorangkir et al., 2022). Oleh sebab itu, dapat dilihat bahwa bahasa Inggris harus dipelajari, dipahami dan dikuasai oleh semua kalangan terutama anak usia dini. Mengajar bahasa Inggris terhadap anak usia dini berbeda dengan orang dewasa. Dunia anak adalah dunianya bermain sehingga mereka senang belajar sambil bermain. Anak-anak memiliki tingkat konsentrasi yang berbeda dengan orang dewasa, dimana anak-anak lebih mudah untuk kehilangan minat dan motivasi mereka, sehingga anak akan lebih aktif ketika kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menarik tanpa terobsesi dengan aktivitas yang statis. Anak yang belajar sejak dini seperti anak sekolah dasar memiliki kepribadian yang lebih suka belajar sambil bermain. Belajar sambil bermain memiliki banyak efek bagi anak, mulai dari perkembangan kognitif, sosial, emosional dan fisik teknologi (Ananda & Baqi, 2021). Memilih pembelajaran yang menyenangkan merupakan solusi yang tepat untuk anak usia dini, dimana pembelajaran harus menyenangkan bagi siswa.

Menurut Lightfoot, Cole dan Colle dalam Pali & Ota (2020), mengatakan bahwa bahasa Inggris perlu ditanamkan sejak dini, karena pada usia ini otak anak sedang dalam fase *plasticity* dan *flexibility*. Pada usia tersebut daya ingat anak sangat tinggi dibandingkan dengan orang dewasa.

Oleh karena itu, belajar bahasa Inggris merupakan titik awal yang baik untuk belajar bahasa asing pada anak usia dini. Kegiatan yang diberikan kepada anak diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Inggris mereka. Dengan merancang kegiatan “Fun English” konsep pembelajaran yang menyenangkan untuk memberikan pengalaman belajar bahasa

Inggris yang baik kepada anak-anak dan secara khusus meningkatkan kosakata bahasa Inggris mereka melalui kegiatan pembelajaran Fun English.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru SDN 227 Balang yang merupakan salah satu sekolah dasar yang terletak di Desa Barambang Kecamatan Sinjai Borong merupakan sekolah yang belum menerapkan mata pelajaran bahasa Inggris di SDN 227 Balang. Hal ini ironis karena sangat penting untuk memperkenalkan dan menguasai bahasa sedini mungkin kepada anak sangat penting. Oleh karena itu, pada usia 10 tahun, cara berpikir anak lebih fleksibel sehingga memudahkan anak mempelajari bahasa yang mempengaruhi penguasaan bahasa mereka. Melihat pengenalan bahasa Inggris di tingkat SD sebagai titik awal untuk mendorong anak mengeksplorasi dan memperdalam kemampuan bahasa Inggris mereka di tingkat selanjutnya. Menurut Aryni et al., (2021) mengemukakan bahwa peningkatan keterampilan berbahasa bertujuan untuk mengembangkan keterampilan mendengar, berkomunikasi (baik secara lisan maupun tulisan) dan memperluas perberdahaaraan kosakata. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan sebuah pengabdian kepada masyarakat (PkM) atau “kegiatan Fun english pada siswa SDN 227 Balang” dimana kegiatan ini memiliki metode pembelajaran menyenangkan dengan tujuan memberikan pengalaman terhadap anak-anak agar dapat belajar bahasa Inggris khususnya dalam meningkatkan kosakata bahasa Inggris melalui kegiatan ini.

## 2. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilakukan di SDN 227 Balang desa Barambang. Pengenalan, pelaksanaan dan pengajaran dilaksanakan di SDN 227 Balang. Pengajaran dilaksanakan dua kali dalam seminggu, total pengajaran dilakukan 4 kali pertemuan mulai tanggal 13 Februari 2023 sampai 9 Maret 2023. Saat program ini dimulai, peneliti mencatat bahwa 20 siswa berpartisipasi secara aktif. Kegiatan ini berbentuk pengajaran bahasa Inggris dengan teknik yang menyenangkan bagi siswa. Metode *fun english* ini merancang suasana belajar yang membuat anak-anak santai namun tetap tidak mengesampingkan aspek pembelajaran. Materi tidak hanya disampaikan melalui teknik ceramah, melainkan dengan lagu-lagu bahasa Inggris disertai dengan games yang edukatif sehingga stimulus bagi anak-anak untuk berfikir kritis dan saling bekerja sama.

Dalam pelaksanaan kegiatan *fun english* pada siswa SDN 227 Balang Desa Barambang, Kecamatan Sinjai Borong, peneliti menggunakan metode *Service Learning* (SL) untuk membantu program pengabdian ini. Menurut Nusanti (2014) *Service Learning* adalah metode pembelajaran dan refleksi yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk membantu orang lain, dengan menghubungkan pembelajaran dengan kebutuhan dan permasalahan di masyarakat. Dengan menggunakan metode *Service Learning* anak-anak memiliki peluang untuk mengembangkan/meningkatkan kemampuan hidup yang penting dengan cara memberikan nilai-nilai yang diperoleh melalui materi yang diajarkan untuk dibagikan kepada masyarakat. Ada tiga tahapan dalam metode *Service Learning* yang harus dilakukan, yaitu:

### 1. Tahap persiapan

Tahapan persiapan yang dilakukan yaitu:

- a. Observasi: salah satu kegiatan dalam suatu proses atau objek dalam arti memahami dan mengetahui tentang fenomena sesuai dengan pendapat atau pengetahuan yang diketahui sebelumnya, yang tujuannya adalah untuk menggali informasi yang diperlukan untuk melanjutkan suatu penelitian.
- b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran: setelah melalui proses observasi maka peneliti menentukan lokasi penelitian di SDN 227 Balang, dengan sasaran peserta didik SDN 227 Balang desa Barambang, Kecamatan Sinjai Borong, Kabupaten Sinjai.
- c. Penyusunan bahan/materi model pembelajaran *Fun English*. Setelah melalui proses observasi dan penentuan lokasi maka selanjutnya adalah penentuan materi dasar-dasar bahasa Inggris yang akan diajarkan untuk anak-anak yang mudah dicerna yaitu *Alphabet, Number, Animals, Body, Family, Hobby, Fruits*.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini yaitu pemberian motivasi sebelum proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan mengajarkan materi-materi dasar seperti *Alphabet, Number, Animals, Body, Family, Hobby, Fruits*. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan lagu dan games-games seru kepada siswa supaya tercipta suasana belajar yang menyenangkan sehingga menumbuhkan semangat belajar bahasa Inggris pada siswa sejak dini.

3. Tahap Evaluasi

Tahap terakhir yaitu memberikan evaluasi mengenai seberapa jauh pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa melalui *Fun English*. Melalui tahap ini, peneliti dapat menilai dan melihat peningkatan pengetahuan bahasa Inggris anak di SDN 227 Balang.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan *Fun English* di SD 227 Balang dilaksanakan selama 4 minggu terhitung 8 kali pertemuan berturut-turut. Kegiatan ini berisi pengajaran tentang huruf (*Alphabet*), angka (*Number*), binatang (*Animals*), tubuh (*Body*), keluarga (*Family*), hobi (*Hobby*), buah (*Fruit*). Pengabdian kepada masyarakat merupakan upaya untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, khususnya kepada masyarakat. Adapun hasil yang dicapai dalam pengabdian ini adalah siswa kelas VI di SD 227 Balang mengalami beberapa peningkatan, baik dalam pengetahuan maupun hafalan kosakata, baik kosakata yang berkaitan dengan hewan, hobi, maupun buah-buahan. Kegiatan ini juga diselingi dengan lagu-lagu bahasa Inggris serta beberapa games yang dapat mendukung pemahaman siswa terkait materi yang diajarkan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendekatkan siswa dengan bahasa asing dengan bantuan materi atau kosakata bahasa Inggris dasar, sehingga kemampuan berbahasa siswa lebih meningkat.

Tentunya selain tercapainya hasil yang diharapkan, terdapat kendala dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Hambatan terbesar bagi penulis ialah siswa masih kesulitan mengucapkan kata-kata bahasa Inggris. Jadi penulis harus tetap mengajarkan siswa bagaimana mengucapkan kata yang benar sampai siswa dapat melafalkannya.



**Gambar (Kegiatan Fun English di Kelas)**

### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan dalam pengabdian ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa kegiatan *Fun English* dalam pembelajaran bahasa Inggris *Alphabet, Number, Animals, Body, Family, Hobby, Fruit* dapat membantu meningkatkan pengetahuan anak-anak tentang kosakata bahasa Inggris, dan juga membantu anak-anak berbicara bahasa Inggris dengan baik. Meski masih ada yang merasa takut salah karena masih ada beberapa pengucapan yang kurang tepat. Tapi setidaknya melalui kegiatan *Fun English* siswa tidak lagi beranggapan bahwa belajar bahasa Inggris itu sulit.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ananda, H. T., & Baqi, S. Al. (2021). Program Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Dengan Pendekatan Active And Fun Learning Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 1(2), 273–284.
- Aryni, Y., Supiatman, L., & Rahayu, S. (2021). *Mengajar Bahasa Inggris Bagi Young Learners Dengan Fun Activities*. 1(1), 14–20.
- Christina Maya Iriana Sari, R. A. Y. (2019). Fun Learning English dengan Media Games di SDN 02 Mojorejo Madiun 61. *Jurnal Warta Abdimas*, 2(01), 61–68.
- Nusanti, I. (2014). Sebuah Kajian untuk Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran Service Learning Strategy. *Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20(2), 251–260.
- Prayatni, I. (2019). Teaching English For Young Learners. *Ilmiah Profesi Pendidikan*, 4(2), 106–110.
- Simorangkir, I. M., Zaimar, Y. S., & Passandaran, Y. M. (2022). Kegiatan Fun English Bagi Anak-Anak Di Panti Asuhan Ciangsana Bogor. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(2), 682. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i2.832>